

## BAB 5

### SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

#### 5.1 SIMPULAN

Perusahaan memiliki masalah yaitu pencatatan saldo persediaan yang tidak sesuai dengan barang fisik sehingga menyebabkan dalam pembuatan laporan saldo persediaan tidak sesuai sehingga pembelian barang persediaan setiap bulan tidak sesuai dengan kebutuhan. Oleh karena itu, dibuatlah sebuah sistem basis data persediaan untuk membantu perusahaan dalam mengelola persediaannya. Dengan demikian, diharapkan dengan adanya sistem basis data ini akan mampu meningkatkan pengendalian internal perusahaan.

Setelah melakukan penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sering tidak terkontrolnya keluar masuknya barang. Dikarenakan pengendalian internal yang dilakukan longgar. Hal ini menyebabkan saldo persediaan di gudang dan catatan tidak sesuai. Baik antara bagian gudang dan teknisi dan bagian gudang dengan kartu persediaan. *Job description* untuk otorisasi sering tidak dilakukan sehingga dapat menyebabkan keluar masuknya barang tidak terkontrol oleh kepala gudang, sehingga terjadi kecurangan dalam pencatatan persediaan.
2. Laporan bulanan persediaan yang tidak aktual dikarenakan pencatatan persediaan yang masih secara manual sehingga

dapat mengakibatkan salah dalam pencatatan dan pendistribusian data. Selain itu dalam pembuatan laporan bulanan membutuhkan waktu yang cukup lama untuk melakukan rekapan barang persediaan di gudang dengan *item* yang tidak sedikit. Hal ini dapat menyebabkan salah pencatatan. Dan daftar kebutuhan yang dilaporkan untuk melakukan pembelian kadang mengalami pembelian lebih atau bahkan kurang.

3. Tidak adanya dokumen yang mencatat keluar masuknya barang setiap hari sehingga bila dibutuhkan informasi saldo persediaan maka bagian gudang tidak dapat menyebutkan saldo secara benar. Selain itu dokumen yang sudah ada sebelumnya masih belum sempurna, karena masih ada dokumen yang belum mencantumkan pengesah dokumen, nomer dokumen seraca tercetak, tanggal pembuatan dokumen, dan kop perusahaan

Berdasarkan hasil analisa atas sistem yang diterapkan oleh perusahaan dan hasil wawancara dengan pemilik, maka dapat ditemukan kebutuhan sistem informasi sebagai berikut:

- 1) Tersedianya dokumen yang lengkap sehingga bisa dilakukan *penginputan* pada sistem secara tepat dan akurat.
- 2) Sistem yang bisa menghitung saldo persediaan dengan cepat dan tepat dan dapat mencetak laporan persediaan.

- 3) Tersedianya informasi secara tepat dan tepat, sehingga dapat mempercepat dan mengurangi kesalahan pada pencatatan aktivitas persediaan.
- 4) Diperlukan adanya pengendalian atas akses pada masing-masing bagian sehingga tidak terjadi pengerjaan tugas dan tanggung jawab yang tidak sesuai dengan ketentuan sebelumnya.

## 5.2 KETERBATASAN

Dalam melakukan penelitian pada perusahaan ini, ada beberapa hal yang menjadi keterbatasan pada perancangan sistem baru bagi perusahaan. Keterbatasan yang dimaksud adalah: Perancangan sistem persediaan perusahaan secara terkomputerisasi memiliki keterbatasan dalam menjalankan program secara penuh. Program tidak bisa didesain sampai *running program* karena ada keterbatasan dari peneliti. Peneliti hanya merancang sampai tampilan program saja, sedangkan untuk pengkodean program biasanya dilakukan oleh orang yang memang dikhususkan untuk membuat hal tersebut.

Selain itu penelitian ini juga tidak membahas tentang jurnal. Dimana jurnal yang dimaksudkan adalah jurnal pembelian persediaan dan pemakaian persediaan. Dikarenakan sistem persediaan memiliki metode pemakaian yang lain dari biasanya. Pengkodean barang dari peneliti tidak dilakukan karena jumlah *item* persediaan yang tidak sedikit dan terlalu banyak. Sehingga pada

penelitian ini terbatas pada pengendalian internal yang diperlukan guna untuk menjaga saldo persediaan agar sesuai dengan persediaan secara fisik.

### 5.3 SARAN

Saran yang dapat diberikan dari penelitian dan pembahasan yang sudah dilakukan adalah:

- a. Perusahaan sebaiknya mulai menerapkan sistem persediaan basis data, khususnya untuk mengurangi masalah yang sekarang terdapat pada sistem manual.
- b. Untuk dapat melaksanakan sistem dengan baik, perusahaan bisa melakukan sosialisasi terlebih dahulu pada bagian gudang sehingga diharapkan bisa beradaptasi dengan baik dengan sistem terkomputerisasi basis data ini.
- c. Perusahaan bisa melakukan *trial* terlebih dahulu selama jangka waktu yang ditentukan agar pengguna sistem dapat lebih mengerti tentang jalannya sistem yang baru sebelum benar-benar diterapkan.
- d. Dengan adanya sistem yang baru ini diharapkan seluruh bagian terkait ikut andil dan menjalankan tugasnya sesuai dengan ketentuan sehingga dapat meminimalkan masalah yang terjadi.
- e. Pengkodeaan persediaan sebaiknya dilakukan sesuai dengan kebutuhan perusahaan dikarenakan *item* persediaan yang tidak sedikit sehingga pada pengelompokan jenis barang tidak mengalami kesulitan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arens, Alvin A., Elder, Randal J., Beasley, Mark S., 2005, *Auditing and Insurance Service: An Integrated Approach*, Thirteenth Edition, New Jersey: Prentice Hall.
- Bodnar, George H. dan William S. Hoopwood, 2000, *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi Keenam, Terjemahkan oleh Amir Abadi Yusuf dan Rudi M. Tambunan, Jakarta: Salemba Empat.
- Gondodiyoto. Sanyoto, 2007, *Audit Sistem Informasi + Pendekatan CobIT*, Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Hall, James A., 2007, *Accounting Information System (Sistem Informasi Akuntansi)* edisi 4, Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2009, *Standar Akuntansi Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat
- Jogiyanto, 2005, *Analisis dan Desain ( Sistem Informasi : pendekatan terstruktur teori dan praktik aplikasi bisnis)*, Yogyakarta: ANDI.
- Kieso, Donald E., Weygant, Jerry J., Warfield, Terry D., 2001, *Intermediate Accounting*, Tenth edition, New York: Jhon Wiley & Sons Inc.
- Mulyadi, 2004, *Auditing*, Edisi Keenam, Buku Satu, Jakarta : Salemba Empat.

- Mulyadi, 2006. *Sistem Akuntansi*. Edisi Ketiga. Yogyakarta : Penerbit Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN
- Rama, Dasaratha V., and Jones, Frederick L., 2008, *Sistem Informasi Akuntansi (Accounting Information System)*, Jakarta: Salemba Empat.
- Kurt F. Reding, Paul J. Robel, Urton L. Anderson, Michael J. Head, Sri Ramamoorti, Mark Salamasick, 2007, *Internal Auditing: Assurance & Consulting Services*, IIA Research Foundation.
- Romney, M. B., dan P. J. Steinbart, 2004, *Accounting Information System – Sistem Informasi Akuntansi*, 9<sup>th</sup> edition, Buku Satu, terjemahan oleh Dewi Fitasari dan Deny Arnos Kwary, Jakarta: Salemba Empat.
- Sawitri, Dewi, 2008, Perancangan Sistem Informasi manajemen persediaan barang “Electrolux Authorized Service CV Momentum Teknik”, *Skripsi S1 dipublikasikan*, Universitas Gunadarma.
- Sutabri, Tata., 2004, *Sistem Informasi Manajemen*, Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Widhiyani. Ni Luh Sari, 2007, Desain Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Berbasis Komputer pada Perusahaan Konstruksi, *Buletin Studi Ekonomi*, Vol. 12, No.2: hal 220-231

Widya, Ari, 2009, Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian dan Persediaan pada PT Oliser, *Skripsi SI tidak dipublikasikan*, Universitas STIE Perbanas.